

Abstrak

Aisyah Rahmawati, 2025, *The Concept of Dreams in Western and Islamic Perspective: An Epistemological Analysis*. Pembimbing: Assoc. Prof. Dr. Jarman Arroisi, M.Ud

Kata kunci: Mimpi, Epistemologi, Islam, Barat.

Sepanjang sejarah, mimpi telah memainkan peran penting dalam peradaban manusia. Meskipun terdiri dari gambaran yang tidak beraturan dan terjadi saat tidur, mimpi tetap berkesan dan menjadi sumber motivasi bagi individu dalam mengambil keputusan. Ia juga berfungsi sebagai media untuk memperoleh pengetahuan dan pesan ilahi. Hingga saat ini, mimpi masih dikaji sebagai "pengalaman yang tidak biasa" oleh para sarjana Barat, sementara dalam pandangan Islam, mimpi memiliki posisi yang istimewa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan membandingkan pandangan Barat dan Islam terhadap mimpi, khususnya dalam ranah epistemologis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan perbandingan. Sumber data diperoleh dari berbagai jenis literatur, termasuk buku, jurnal, serta rekaman mengenai konsep mimpi dalam perspektif Barat dan Islam. Sementara itu, kerangka teori yang digunakan dalam tesis ini didasarkan pada konsep epistemologi yang dikemukakan oleh Al-Attas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemikiran Barat cenderung mendasarkan kajian mimpi pada aspek empiris, fisiologis, dan psikologis, sebagaimana dikembangkan oleh Freud, Jung, serta penelitian neurosains modern. Pendekatan ini menempatkan mimpi sebagai fenomena bawah sadar manusia atau sekadar aktivitas acak otak dalam memproses informasi. Sebaliknya, tradisi Islam memahami mimpi sebagai fungsi jiwa yang menangkap gambaran dari alam ruhani melalui daya imajinasi. Pendekatan ini berlandaskan ajaran Al-Qur'an dan Hadits, serta pemikiran para filsuf dan sufi Muslim. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan Islam lebih komprehensif karena mencakup dimensi metafisik dan transendental. Sementara itu, kajian Barat bersifat relatif, humanistik, dan terus berkembang seiring dengan perubahan paradigma ilmiah, tanpa mempertimbangkan aspek spiritual dan transendental dalam mimpi.

Namun, masih diperlukan kajian lebih lanjut mengenai kritik, integrasi nilai-nilai Islam, serta upaya islamisasi terhadap berbagai konsep mimpi sekuler yang telah ada.

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

Abstract

Aisyah Rahmawati, 2025, *The Concept of Dreams in Western and Islamic Perspective: An Epistemological Analysis*. Supervisor: Assoc. Prof. Dr. Jarman Arroisi, M.Ud

Keywords: Dreams, Epistemology, Islam, Western.

Throughout history, dreams have an important role in human civilization. Although consisting of irregular images that occur during sleep, dreams remain memorable and serve as a source of motivation for individuals in making decisions. They also function as a medium for obtaining knowledge and divine messages. Today, dreams continue to be studied as an "unusual experience" by Western scholars, while in the Islamic perspective, dreams hold a special position.

This study aims to describe, analyze, and compare Western and Islamic views on dreams, particularly within the epistemological framework. This research was conducted using a literature study method with a comparative approach. Data sources are obtained from various types of literature, including books, journals, and recordings regarding the concept of dreams in Western and Islamic perspectives. Meanwhile, the theoretical framework used in this thesis is based on the epistemological concepts proposed by Al-Attas.

The findings of this study indicate that Western thought tends to base the study of dreams on empirical, physiological, and psychological aspects, as developed by Freud, Jung, and modern neuroscience research. This approach views dreams as a phenomenon of the human subconscious or merely a random activity of the brain in processing information. In contrast, the Islamic tradition understands dreams as a function of the soul that captures images from the spiritual realm through the faculty of imagination. This approach is based on the teachings of the Qur'an and Hadith, as well as the thoughts of Muslim philosophers and Sufis. This study concludes that the Islamic approach is more comprehensive as it encompasses both metaphysical and transcendental dimensions. Meanwhile, Western studies remain relative, humanistic, and continuously evolving with changing scientific paradigms, without considering the spiritual and transcendental aspects of dreams.

However, further studies are needed regarding critiques, the integration of Islamic values, and efforts to Islamize existing secular dream concepts.